

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perusahaan dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dalam kinerja manajemennya. Salah satu parameter kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. PSAK No. 25 tahun 2011 menyatakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan, terutama tentang profitabilitas, dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang akan dikelola oleh suatu perusahaan di masa yang akan datang.

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara. Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya – biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut (termasuk di dalamnya, biaya kesempatan). Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Selain laba, kinerja perusahaan biasa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.(dalam Lestari, 2013)

Ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek perubahan labanya. Salah satunya adalah analisis rasio keuangan, yaitu teknik alternatif yang digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba. Termasuk memprediksi kondisi keuangan di masa depan. Analisis ini berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. (Widi, 2011)

Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan di masa lalu dan membantu menggambarkan *trend* pola perubahan keuangan. Fungsinya, untuk menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Makna dan kegunaan rasio keuangan dalam praktek bisnis pada kenyataannya bersifat subjektif tergantung kepada untuk apa suatu analisis dilakukan dan dalam konteks apa analisis tersebut diaplikasikan (Helfert, 1991).

Dalam penelitian ini, rasio-rasio keuangan sebagai salah satu informasi dalam laporan keuangan digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan atau laba di masa mendatang. Perubahan indikator kinerja keuangan itu akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan mengenai dividen, pembayaran utang, penyisihan, investasi dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Dengan memprediksi laba, dapat diketahui prospek perusahaan tersebut dan mampu untuk memprediksi dividen yang akan diterima di masa mendatang, serta memprediksi laba berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk tetap exist menjalankan usahanya dengan berbagai kewajiban yang menjadi beban dalam perusahaan tersebut. Informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit (Purnawati, 2005)

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Purnawati (2005), perbedaan penelitian ini dibandingkan dengan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya terletak pada periode penelitiannya, yaitu tahun 2000-2003, sedangkan periode pada penelitian ini tahun 2009-2011. Objek perusahaan yang diteliti pun berbeda, Purnawati (2005) meneliti perusahaan – perusahaan Agriculture, Forestry and Fishing; Animal Feed and Husbandry; Mining and Mining Services; Construction dan Manufactur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Sedangkan objek pada penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan dengan variasi variabel untuk memprediksi laba dimasa yang akan datang. Seperti Nugroho (2007), menunjukkan variabel *current ratio* (CR), *inventory turnover* (IT), *total assets turnover* (TAT), *gross profit margin* (GPM), *operating profit margin* (OPM),

net profit margin (NPM) dan *return on investment* (ROI) mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba tahun depan.

Widhi (2011), penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 15 rasio yang digunakan maka rata-rata umur piutang, perputaran total aktiva dan total hutang terhadap total aset berpengaruh positif terhadap perubahan laba 1 tahun kedepan. Sedangkan perputaran aktiva tetap berpengaruh negatif terhadap perubahan laba 1 tahun kedepan.

Raharjo (2005), penelitian yang dilakukan di 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ. Periode pengamatan yang dilakukan mulai tahun 2000 – 2003 dengan menggunakan 4 rasio (*Debt Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over Ratio* dan *Net Profit Margin*). Hasilnya tidak terdapat perubahan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu atau dua tahun kedepan pada tingkat signifikansi 0,05.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian – penelitian terdahulu mengenai pengaruh beberapa rasio keuangan tertentu terhadap perubahan laba, mendorong penulis untuk melakukan pengujian lebih lanjut mengenai rasio keuangan seperti penelitian oleh Purnawati (2005). Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengambil judul “Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah seperti telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah rasio keuangan memiliki kemampuan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan satu tahun kedepan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian kali ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia
2. Periode pelaporan keuangan 2009 – 2011 dengan (memiliki ketersediaan data, lengkap, secara berturut – turut terdaftar dan mengumumkan laba perusahaan selama periode yang diteliti, memiliki laba positif).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris apakah rasio keuangan memiliki kemampuan untuk memprediksi perubahan laba perusahaan satu tahun kedepan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak–pihak yang terkait dengan masalah ini, adapun pihak–pihak tersebut adalah :

- a. Bagi Praktisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan memberikan kredit pada suatu perusahaan. Serta memberikan kontribusi praktis dalam

memprediksi laba dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan informasi yang bersifat fundamental.

- b. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan tambahan referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis dan tertarik untuk mengkaji lebih lanjut topik ini. Selain itu juga dapat memperkaya topik kepustakaan, khususnya dibidang akuntansi keuangan